

**AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PEMBELIAN
TOKO BAHARI JAYA**



Disusun Oleh :

JOAB AWAN PANGESTU

12070564

FASKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PEMBELIAN

TOKO BAHARI JAYA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

JOAB AWAN PANGESTU

12070564

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Joab Awan Pangestu
NIM : 12070564
Prodi : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Ganjil
Judul Skripsi : Audit Manajemen atas Fungsi Pembelian : Studi Kasus pada Bahari Jaya.

Yogyakarta, 14 November 2011

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing



Astuti Yuli Setyanti, SE, M.Si., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan

Dinyatakan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

18 NOV 2011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Insiwijati Prasetyaaningsih, Dra., M.M.

DEWAN PENGUJI

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. AK
2. Eko Budi Santosa, S.E., M.Si., Ak.
3. Putriana Kristianti, Dra., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas arahan dan juga penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Audit Manajemen atas Fungsi Pembelian studi kasus pada Toko Bahari Jaya”**. Selama penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Pihak Bahari Jaya, khususnya kepada Ibu Sri Haryanti yang sudah meluangkan waktu dan semua informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Papa dan mama, atas segala doa dan juga *support* yang telah diberikan. Tak ada satupun hal yang lebih membanggakan selain memiliki orangtua seperti kalian.
4. Kakak dan juga adik, terimakasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan.
5. Seluruh teman-teman akuntansi 2007, terimakasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan, dan juga terimakasih untuk segala keindahan yang telah diberikan selama masa kuliah, *keep in touch*.

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari mungkin masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna.

Yogyakarta, November 2011

Penulis

© UKDIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Mengapa Audit Manajemen.....	6
2.2 Pengertian Audit Manajemen dan Hakikatnya	9
2.3 Penyelenggaraan audit dan Ramifikasinya	10
2.4 Asersi Manajemen	15
2.5 Sasaran stratejifungsi pembelian	16
2.6 Rencana Induk Satuan Kerja yang Menangani Pembelian	19

2.7 Tanggung Jawab Satuan Kerja Bidang Pembelian	21
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Deskripsi Toko Bahari Jaya	26
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Operasionalisasi Variabel	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Analisis Deskriptif	37
4.2 Pengujian Efisiensi dan Efektifitas atas fungsi pembelian pada Bahri Jaya.....	37
4.3 Pengujian Asersi Manajemen	42
4.4 Kertas Kerja Observasi Efektivitas dan Efisiensi fungsi Pembelian	44
4.5 Kertas Kerja Observasi Asersi Manajemen	55
4.6 Hasil Uji Implementasi atas Efektifitas dan Efisiensi.....	59
4.7 Hasil Uji Implementasi Asersi Manajemen	61
4.8 Rekapitulasi Tabel Kuisioner Efektifitas, Efisiensi dan Asersi Manajemen	62
4.9 Rekapitulasi Tabel Implementasi Efektifitas, Efisiensi dan Asersi Manajemen	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 4.4 Kertas Kerja Efektifitas dan Efisiensi.....	44
Tabel 4.4.1 Tabel Efektifitas Atribut Produk.....	44
Tabel 4.4.2 Tabel Barang yang Kurang Laku di Pasaran	45
Tabel 4.4.3 Tabel Efektifitas Atribut Kebijakan yang Baik	46
Tabel 4.4.4 Tabel <i>Supplier</i>	47
Tabel 4.4.5 Tabel Efektifitas Atribut Tanggung Jawab Informasional	48
Tabel 4.4.6 Tabel Efektifitas Catatan dan Laporan yang Cukup.....	49
Tabel 4.4.7 Tabel Efisiensi atribut ketetapan dalam Pembelian barang.....	50
Tabel 4.4.8 Tabel Catatan Persediaan	50
Tabel 4.4.9 Tabel Efisiensi atribut Kebijakan yang Baik	52
Tabel 4.4.10 Tabel Harga Barang.....	53
Tabel 4.5 Kertas Kerja Asersi Manajemen	
Tabel 4.5.1 Tabel Asersi Keterjadian dan Keberadaan.....	55
Tabel 4.5.2 Tabel Asersi Kelengkapan	56
Tabel 4.5.3 Tabel Asersi Otorisasi.....	57
Tabel 4.5.4 Tabel Asersi Akurasi	58
Tabel Rekapitulasi Efektifitas, Efisiensi dan Asersi Manajemen	
Tabel 4.8.1 Rekapitulasi Tabel Kuisoner.....	62
Tabel 4.9.1 Rekapitulasi Tabel Uji Implementasi	63

ABSTRAK

Dalam setiap badan usaha, baik itu manufaktur maupun jasa, laba merupakan hal yang menentukan kelangsungan hidup usaha tersebut. Karena laba merupakan salah satu sumber suatu badan usaha untuk terus dapat melangsungkan kegiatan produksinya, contohnya adalah untuk membeli bahan mentah/persediaan. Jika suatu badan usaha tidak dapat membeli bahan mentah/persediaan, maka perusahaan tidak akan mampu untuk melakukan penjualan dengan baik. Dapat disimpulkan tidak ada satupun perusahaan yang tidak terlibat dalam fungsi pembelian, sehingga sangat diperlukan penerapan efisiensi dalam fungsi pembelian, karena dalam penyelenggaraan fungsi pembelian sangat mudah untuk terjadi suatu pemborosan dan inefisiensi. Rumusan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen pembelian sudah dikelola dengan efektif dan efisien.

Kerangka kerja penelitian ini yaitu dengan membuat pertanyaan kuisoner kemudian membagikannya kepada sejumlah responden dan membandingkannya dengan data dan fakta yang diperoleh dengan melakukan observasi dan uji implementasi. Pertanyaan yang dibuat mengenai Efektivitas, Efisiensi pembelian dan asersi manajemen. Kuesioner menggunakan skala likert sedangkan metode persentase untuk pengelolaan data dan fakta hasil observasi.

Setelah membandingkan kuisoner dengan uji observasi dan uji implementasi ditemukan hasil penelitian yaitu manajemen pembelian telah efektif dan efisien. Dari analisis data ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain, tidak lengkapnya dokumen setiap transaksi pembelian, tidak ada pemeriksaan kembali atas transaksi pembelian yang terjadi, tidak ada perencanaan anggaran pembelian dan pemilik yang tidak mampu melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan operasi perusahaan.

Kata kunci: efektivitas dan efisiensi



ABSTRAK

Dalam setiap badan usaha, baik itu manufaktur maupun jasa, laba merupakan hal yang menentukan kelangsungan hidup usaha tersebut. Karena laba merupakan salah satu sumber suatu badan usaha untuk terus dapat melangsungkan kegiatan produksinya, contohnya adalah untuk membeli bahan mentah/persediaan. Jika suatu badan usaha tidak dapat membeli bahan mentah/persediaan, maka perusahaan tidak akan mampu untuk melakukan penjualan dengan baik. Dapat disimpulkan tidak ada satupun perusahaan yang tidak terlibat dalam fungsi pembelian, sehingga sangat diperlukan penerapan efisiensi dalam fungsi pembelian, karena dalam penyelenggaraan fungsi pembelian sangat mudah untuk terjadi suatu pemborosan dan inefisiensi. Rumusan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen pembelian sudah dikelola dengan efektif dan efisien.

Kerangka kerja penelitian ini yaitu dengan membuat pertanyaan kuisoner kemudian membagikannya kepada sejumlah responden dan membandingkannya dengan data dan fakta yang diperoleh dengan melakukan observasi dan uji implementasi. Pertanyaan yang dibuat mengenai Efektivitas, Efisiensi pembelian dan asersi manajemen. Kuesioner menggunakan skala likert sedangkan metode persentase untuk pengelolaan data dan fakta hasil observasi.

Setelah membandingkan kuisoner dengan uji observasi dan uji implementasi ditemukan hasil penelitian yaitu manajemen pembelian telah efektif dan efisien. Dari analisis data ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain, tidak lengkapnya dokumen setiap transaksi pembelian, tidak ada pemeriksaan kembali atas transaksi pembelian yang terjadi, tidak ada perencanaan anggaran pembelian dan pemilik yang tidak mampu melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan operasi perusahaan.

Kata kunci: efektivitas dan efisiensi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum tujuan utama dari setiap badan usaha adalah sama yaitu : dapat terus menjaga *eksistensi* perusahaan (kelangsungan hidup), memperoleh laba, dan memperluas pasar dari produk ataupun jasa badan usaha itu sendiri. Untuk mencapai tujuan ini tantangan yang akan dihadapi adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada setiap lini perusahaan. Hal ini dikarenakan kelangkaan dalam pengadaan sumber ekonomi yang berupa sumber daya tenaga, sarana dan prasarana yang dihadapi manajemen untuk mencapai tujuan tersebut.

Perkembangan dunia usaha pada saat ini sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya di Indonesia. Pada saat ini telah banyak badan usaha yang berdiri, baik badan usaha kecil maupun besar. Hal ini pun menimbulkan persaingan yang cukup ketat dalam berbagai bidang usaha. Dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif tersebut maka kebijakan dan keputusan yang diambil oleh seorang manajer akan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kelangsungan hidup badan usaha tersebut.

Pada dasarnya, dalam setiap badan usaha, baik itu manufaktur maupun jasa, laba merupakan hal yang menentukan kelangsungan hidup usaha tersebut. Karena laba merupakan salah satu sumber suatu badan usaha untuk terus dapat melangsungkan kegiatan produksinya, contohnya adalah untuk membeli bahan mentah/persediaan. Jika suatu badan usaha tidak dapat membeli bahan mentah/persediaan, maka perusahaan tidak akan mampu untuk melakukan penjualan dengan baik.

Dengan melihat tentang betapa pentingnya laba, maka suatu badan usaha harus dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin agar badan usaha tersebut dapat terus bertahan dan juga berkembang. Agar laba dapat sesuai dengan yang diharapkan maka prinsip efisiensi haruslah dapat diterapkan, karena pada umumnya setiap badan usaha memiliki suatu keterbatasan dalam hal memperoleh dana. Oleh karena itulah suatu badan usaha dapat memfokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi pembelian.

Dapat disimpulkan tidak ada satupun perusahaan yang tidak terlibat dalam fungsi pembelian, sehingga sangat diperlukan penerapan efisiensi dalam fungsi pembelian, karena dalam penyelenggaraan fungsi pembelian sangat mudah untuk terjadi suatu pemborosan dan inefisiensi. Fungsi pembelian dapat menjadi salah satu alasan atas semakin besarnya laba yang diperoleh oleh suatu badan usaha, hal ini terjadi jika pembelian tersebut

dilakukan dengan cukup teliti dan juga cermat. Namun pembelian juga dapat menjadi salah satu alasan atas terjadinya suatu pemborosan yang menyebabkan semakin menurunnya laba, bahkan hingga menyebabkan kerugian, hal ini terjadi jika pembelian tersebut tidak dapat diselenggarakan dengan baik.

Oleh karena itulah setiap kebijakan yang diambil manajer akan sangat menentukan efisiensi dan juga efektivitas pada setiap lini perusahaan. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul **“AUDIT MANAJEMEN TERHADAP FUNGSI PEMBELIAN : STUDI KASUS PADA BAHARI JAYA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menentukan rumusan masalah pada “Apakah manajemen atas fungsi pembelian pada Bahari Jaya sudah berjalan dengan Efektif dan Efisien?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efisiensi dan efektifitas atas fungsi pembelian di Bahari Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah :

1. Manfaat bagi perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas di seluruh fungsi.

2. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis, semoga penelitian ini dapat lebih menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang *auditing*, dan juga dapat digunakan sebagai implementasi atas ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

3. Manfaat bagi pembaca

Penulis sangat berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca yang mengharapkan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada:

1. Objek penelitian dilakukan di Bahari Jaya, yang berlokasi di Jl. Monjali, Yogyakarta.
2. Penelitian ini dibatasi hanya dengan melihat fungsi pembelian pada Bahari Jaya.
3. Fokus untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi atas fungsi pembelian. Berikut definisinya:
 - a. Efektivitas yaitu tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.
 - b. Efisiensi yaitu tingkat optimalisasi dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki.



Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji kuisioner, uji observasi dan uji implementasi atas data dan transaksi terhadap Efektivitas, Efisiensi dan Asersi Manajemen pada Toko Bahari Jaya maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan manajemen pembelian pada Toko Bahari Jaya telah Efektif dan Efisien

5.2. Saran

Meskipun manajemen pembelian pada Toko Bahari Jaya telah efektif dan juga efisien, namun masih tetap ada beberapa kelemahan yang dapat dijumpai, antara lain:

1. Efektifitas dan Efisiensi
 1. Kurangnya data pendukung seperti catatan pembelian. Sehingga jika suatu saat bagian pembelian membeli barang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik baik dari segi kuantitas maupun kualitas, maka kesalahan tidak bisa tidak bisa diketahui.
 2. Pembelian harus dianggarkan terlebih dahulu, agar pembelian yang dilakukan dapat sesuai dengan keadaan yang ada.
 3. Pembelian atas barang yang kurang laku dipasaran harus lebih dikurangi di masa mendatang, agar pembelian yang dilakukan jauh lebih efektif.

2. Asersi Manajemen

1. Barang yang masuk atas transaksi pembelian harus dilakukan pemeriksaan kembali setelah transaksi selesai, agar keterjadian dan keberadaan pembelian dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pencatatan yang dilakukan seharusnya diberikan nomor sesuai dengan yang ada pada pesanan pembelian.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield.. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Keduabelas, Erlangga, Jakarta. 2007.
- Hansen dan Mowen.. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta. 2005.
- Messier, Glover, dan Prawitt.. *Jasa Audit dan Assurance* , Edisi 4, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta. 2006.
- Mulyadi. *Auditing*, Edisi 5, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta. 1998.
- Mulyadi. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta. 2002.
- Sondang P. Siagian. *Audit manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.2001.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Audit Manajemen Kontemporer*, edisi 6, Jakarta, Harvarindo.2000.
- Warren S. Carl, James M. Reeve dan Philip E. Fees. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.2005.